

EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SAINS SISWA SMA KELAS X JURUSAN IPA TA 2016/2017 DI SMA DHARMA PUTRA

Denny Surya Saputra
Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta 11510
fishermandeny117@gmail.com

Abstracts

As the curriculum develops in all its reforms in the world of education and in order to succeed and respond to curriculum changes, SMA Dharma Putra also participates in developing the 2013 curriculum through everyday learning innovations. In particular, in terms of the application of learning methods that can make students more active in constructing knowledge because the current 2013 curriculum (K13) requires learning that does not rely on the role of the teacher completely and the students have been subjected to science and social studies majors since class X (ten). One effort of SMA Dharma Putra in creating an atmosphere of learning that leads students more actively is through peer tutoring method that has been started since 2016/2017 academic year. The application of peer tutor learning methods began to be applied in class X (ten). Peer tutor learning method is very useful for science and social science majors, especially in science majors because the field of science study has many opportunities to be studied by peer tutor methods. The purpose of the research conducted is to determine the effectiveness of peer tutors learning methods to science learning achievement. The research method used is quasi-experimental method. This study only has one study group alone without having a comparison group. Wilcoxon test results showed that the value of Z of -4.155 and the significance (p) of 0.000 (<0.05), then proves that peer tutor learning methods conducted by SMA Dharma Putra in grade X majoring in science significantly influence on learning achievement Science. Learning achievement after peer tutor learning method becomes more leverage than learning achievement before peer tutor learning method applied.

Keywords: *learning method, peer tutor, learning achievement of science, student*

Abstrak

Seiring berkembangnya kurikulum dalam segala pembaruannya di dunia pendidikan dan dalam rangka mensukseskan dan meresponi perubahan kurikulum yang ada, SMA Dharma Putra pun juga turut berpartisipasi dalam mengembangkan kurikulum 2013 melalui inovasi pembelajaran yang diterapkan sehari-hari. Secara khusus, dalam hal penerapan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan karena kurikulum 2013 (K13) yang saat ini sedang berkembang menuntut pembelajaran yang tidak mengandalkan peranan guru sepenuhnya dan para siswa sudah dijuruskan ke jurusan IPA dan IPS sejak kelas X (sepuluh). Salah satu upaya SMA Dharma Putra dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mengarahkan siswa lebih aktif adalah melalui metode pembelajaran tutor sebaya yang telah dimulai sejak tahun ajaran 2016/2017. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya ini mulai diterapkan di kelas X (sepuluh). Metode pembelajaran tutor sebaya sangat bermanfaat bagi jurusan IPA dan IPS, secara khusus di jurusan IPA karena bidang studi sains memiliki banyak peluang untuk dipelajari dengan metode tutor sebaya. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar sains. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Penelitian ini hanya memiliki satu kelompok penelitian saja tanpa memiliki kelompok pembanding. Hasil perhitungan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -4,155 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 (< 0,05), maka membuktikan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan oleh SMA Dharma Putra di kelas X jurusan IPA berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Sains. Prestasi belajar sesudah metode pembelajaran tutor sebaya menjadi lebih maksimal dibanding prestasi belajar sebelum metode pembelajaran tutor sebaya diberlakukan.

Kata kunci : metode pembelajaran, tutor sebaya, prestasi belajar sains, siswa-siswi

Pendahuluan

Dinamika perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan dalam beberapa waktu belakangan ini. Ada banyak tujuan dan harapan yang ingin dicapai melalui perubahan-perubahan kurikulum tersebut. Salah satunya adalah pencapaian kualitas pendidikan yang diwujudkan dengan terciptanya sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam menjawab kebutuhan bangsa. Dengan harapan demikian, maka pendidikan yang berkualitas pun juga diharapkan dapat membawa bangsa Indonesia mampu bersaing secara produktif dan menunjukkan partisipasinya dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal dan terpercaya.

Sebagai konsekuensi atas perkembangan dan perubahan kurikulum yang terjadi itu, maka pembelajaran pun juga ikut mengalami dampaknya. Dampak yang paling kuat dirasakan oleh sekolah-sekolah, terutama dalam hal proses pembelajaran antara guru dan murid. Perubahan kurikulum yang semakin ditingkatkan kualitasnya mendorong terciptanya sistem pembelajaran yang lebih menantang, berkualitas, dan produktif guna membawa peserta didik kepada prestasi belajar yang diharapkan. Oleh karenanya, demi tercapainya keberhasilan pembelajaran yang demikian, banyak hal yang diusahakan oleh sekolah. Sebagai contoh, sekolah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana demi menunjang kelancaran proses pembelajaran. banyak sekolah yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari masih belum memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai. Jika sarana dan prasarana belajar saja tidak mendukung kelancaran proses belajar, maka kondisi ini dapat menghambat tercapainya prestasi belajar peserta didik yang diharapkan.

Selain sistem pendidikan dan sarana dan prasarana yang juga mengalami pengaruh dari perubahan kurikulum, sikap siswa dalam belajar pun turut juga mengalami dampaknya. Apalah artinya sistem pendidikan yang menarik dan sarana prasarana sekolah yang menunjang tanpa kerja sama dari respon peserta didik dalam menunjukkan sikap belajar yang positif. Pada kenyataannya sehari-hari, tidak sedikit peserta didik di beberapa sekolah yang menunjukkan sikap belajar yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. banyak siswa yang sering membolos, kurang serius dalam memperhatikan penjelasan guru, lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dsb. Jika kondisi sikap belajar siswa kurang mendukung dalam proses belajar-mengajar, maka akan sulit juga dalam mengusahakan prestasi belajar yang

maksimal. Oleh Karen itu, kurikulum yang berubah juga akan menuntut sekolah untuk membentuk sikap belajar siswa yang efektif demi tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.

Demikian halnya juga dalam persoalan metode pembelajaran. seiring berkembangnya dunia pendidikan, guru juga dituntut untuk bersikap fleksibel dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai kebutuhan. Tidak hanya guru, siswa-siswi pun juga ikut merasakan perubahan sistem pendidikan yang ada di mana mereka juga dituntut untuk meresponinya dengan belajar lebih aktif, inovatif, kreatif, dan produktif.

Dalam rangka mensukseskan dan meresponi perubahan kurikulum yang ada, SMA Dharma Putra pun juga turut berpartisipasi dalam mengembangkan kurikulum melalui inovasi pembelajaran yang diterapkan sehari-hari. Secara khusus, dalam hal penerapan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif karena sistem pembelajaran yang saat ini berkembang adalah pembelajaran yang tidak mengandalkan peranan guru sepenuhnya. Dalam tahun ajaran 2016/2017 ini, SMA Dharma Putra menerapkan bahwa penjurusan IPA dan IPS sudah dimulai sejak kelas X (Sepuluh). Oleh karena itu, siswa-siswi yang sudah masuk ke jurusannya masing-masing diharapkan dapat belajar dengan fokus, lebih aktif, serta mandiri, dalam arti tanpa harus menunggu guru memberikan penjelasan. Tidak hanya itu saja, keterlibatan dan kontribusi antar sesama siswa dalam pembelajaran juga menjadi salah satu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh sekolah ini.

Sebagai bentuk langkah konkretnya dalam menerapkan pembelajaran yang dinamis, mulai tahun ajaran 2016/2017, SMA Dharma Putra menerapkan metode pembelajaran yang mengikutsertakan siswa-siswi yang lebih terampil pengetahuannya atau yang lebih berprestasi untuk ikut berkontribusi dalam mendukung sesama peserta didik lainnya dalam rangka mencapai tingkat pemahaman materi yang memadai dan prestasi belajar yang maksimal. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah ini disebut sebagai metode pembelajaran tutor sebaya. Metode pembelajaran tutor sebaya yang dilaksanakan oleh SMA Dharma Putra adalah suatu metode pembelajaran di mana guru memanfaatkan kontribusi rekan sebaya siswa yang lebih terampil atau lebih pandai untuk membantu dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswi lainnya yang membutuhkan bantuan belajar. Metode pembelajaran tutor sebaya dianggap memberikan banyak manfaat dan karenanya diterapkan di sekolah ini.

Karsenty & Slavin (Santrock, 2014) juga menyatakan hal yang serupa, yaitu bahwa bimbingan individual merupakan strategi yang efektif dan menguntungkan bagi siswa. Bimbingan individual yang dimaksud di sini dapat terjadi antara siswa yang lebih terampil dan siswa yang kurang terampil. Beberapa hasil penelitian menunjukkan manfaat dari pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya ini. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan eksperimen *Peer Assisted learning Strategies* (PALS, strategi Pembelajaran Bantuan Rekan sebaya yang diciptakan oleh John F. Kennedy Center dan departemen Pendidikan Khusus di Universitas Vanderbilt) menunjukkan bahwa siswa yang diberikan layanan dengan strategi pembelajaran bantuan sebaya ini mengalami perkembangan belajar yang lebih signifikan dari pada siswa yang tidak menggunakan layanan tersebut (Santrock, 2014). Selain itu, Fuch, Fuch, dan Burish serta Mathes, Torgesen, dan Allor (Santrock, 2014) juga menyatakan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode PALS tersebut membuat siswa mendapatkan pemahaman dan kemampuan Matematika yang jauh lebih kompeten. Demikian juga halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2015) menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dalam bidang studi Fisika. Selain itu, Hayati (2013) juga menyatakan hal yang serupa melalui hasil penelitian yang dilakukan olehnya, yaitu bahwa metode diskusi kelompok tutor sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkap sebelumnya dan mengingat sangat bermanfaatnya metode pembelajaran pada hasil belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh suatu sekolah tidak akan dilaksanakan tanpa adanya keinginan untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang diberikan oleh metode tersebut dalam membawa peserta didik mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam hal ini Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum SMA Dharma Putra membutuhkan rekan kerja yang dapat membantunya dalam menemukan apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh pihak sekolah memberikan pengaruh bagi keberhasilan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Peneliti mencoba untuk turut ambil bagian dalam penelitian eksperimen mengenai metode pembelajaran tutor sebaya dalam kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar yang maksimal oleh

peserta didik mengingat betapa pentingnya penelitian ini bagi sekolah ini. Penelitian ini akan melibatkan siswa-siswi kelas X (sepuluh) jurusan IPA karena peneliti sekaligus merupakan guru BK yang bertanggung jawab untuk kelas X jurusan IPA TA 2016/2017 di SMA Dharma Putra. Selain itu, metode pembelajaran tutor sebaya juga memang sangat cocok diterapkan dalam bidang studi Sains karena bidang studi Sains, seperti Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi memiliki peluang yang sangat banyak untuk dipelajari dengan metode tutor sebaya. Selain itu, metode tutor sebaya dapat memberikan ruang yang leluasa bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi Sains yang kurang dipahami ketika mereka sungkan atau takut jika bertanya langsung kepada guru. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Graesser & Person (Omrood, 2009) bahwa metode pembelajaran tutor sebaya menyediakan suatu konteks yang mana di dalamnya siswa mungkin lebih nyaman mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami sesuatu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar sains siswa SMA kelas X jurusan IPA TA 2016/2017 di SMA Dharma Putra Tangerang. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar sains siswa SMA kelas X jurusan IPA TA 2016/2017 di SMA Dharma Putra Tangerang.

Tutor Sebaya

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah metode pembelajaran kooperatif di mana siswa membimbing satu sama lain dalam pokok bahasan yang mereka pelajari. Para peneliti, Nusbaum, dkk Zydney (Santrock, 2014) telah menemukan bahwa kolaborasi antara guru dan rekan sebaya sangat bermanfaat bagi pembelajaran siswa. Senada dengan hal itu, De Smet, McDuffie, Mastropieir, & Scruggs (Santrock, 2014) juga menyatakan bahwa semua siswa dapat menjadi pendidik yang efektif. Dalam rekanan bimbingan sebaya, satu siswa mengajarkan siswa lain. Dalam bimbingan rekan lintas usia, rekannya adalah yang lebih tua. Dalam bimbingan rekan berusia sama, rekan adalah teman sekelas. Lintas usia pendidik rekan sebaya biasanya bekerja lebih baik daripada rekan yang seusia. Seorang rekan yang lebih tua memungkinkan lebih terampil daripada rekan yang seusia, dan yang diajari oleh teman sekelas yang seusia lebih cenderung memermalukan siswa dan mengarah pada perbandingan sosial yang negatif.

Pendidik sebaya melibatkan para siswa dalam pembelajaran aktif dan memungkinkan guru kelas untuk membimbing dan memantau siswa belajar saat berada di sekitar kelas. Slavin (Santrock, 2014) menyatakan bahwa para peneliti telah menemukan bahwa prestasi tutor (pendidik) sebaya sering bermanfaat bagi siswa. Sebagaimana juga Omrord (2009) menyatakan bahwa tutor sebaya seringkali merupakan pendekatan yang efektif untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan dasar.

D. Fuchs, Fuchs, Mathes & Simmon, Greenwood, Carta, & Hall (Omrord, 2009) mengatakan bahwa dalam beberapa kasus, tutor sebaya menghasilkan pencapaian akademik yang lebih besar dibandingkan entah pembelajaran tuntas ataupun pengajaran seisi kelas yang lebih tradisional. Salah satu kemungkinan alasannya adalah metode pembelajaran tutor sebaya memberikan siswa banyak kesempatan untuk membuat respon aktif yang dari sudut pandang behavioris, sangat penting bagi pembelajaran. Sama halnya dengan itu, Graesser & Person (Omrord, 2009) menyatakan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya menyediakan suatu konteks yang di dalamnya siswa yang mengalami kesulitan mungkin lebih nyaman mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami sesuatu.

Pelaksanaan Tutor Sebaya yang Efektif

Omrord menyarankan bahwa ada beberapa teknik yang efektif untuk melaksanakan metode pembelajaran tutor sebaya:

Pastikan bahwa tutor telah menguasai materi yang mereka ajarkan dan bahwa mereka menggunakan teknik pengajaran yang masuk akal.

Tutor yang baik memiliki pemahaman yang bermakna tentang pokok bahasan yang mereka ajarkan dan dapat memberikan penjelasan yang berfokus pada pemahan tersebut. Berbeda dengan hal itu, tutor yang buruk lebih cenderung menggambarkan prosedur tanpa menjelaskan mengapa prosedur tersebut berguna. Strategi pengajaran yang digunakan oleh tutor yang baik seperti: mengajukan pertanyaan, memberi petunjuk, merancah respond ketika dibutuhkan, menyediakan umpan balik, dsb.

Menyediakan sebuah panduan pembelajaran bagi interaksi siswa. Tutor menyediakan struktur untuk sesi bimbingan yang dapat membantu siswa memfasilitasi pembelajaran teman sekelas mereka. Di tingkat sekolah menengah dan sekolah lanjutan, tutor dapat memasukan unsur bimbingan kedalam sesi belajar berpasangan dengan mengajari siswa beberapa jenis pertanyaan untuk ditanyakan satu

sama lain ketika mereka bersama-sama mempelajari sains, ilmu sosial, dan mata pelajaran lainnya.

Berhati hati dalam menggunakan siswa berkemampuan lebih tinggi untuk membimbing siswa berkemampuan lebih rendah agar mereka tidak berlebihan atau eksploitatif.

Guru selalu memantau efek program tutor sebaya untuk memastikan bahwa semua siswa memperoleh manfaat. Tujuannya adalah untuk memastikan supaya tutor tetap melaksanakan pengajaran sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama dengan guru di kelas. Menggunakan tutor sebaya untuk membantu para siswa yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus.

Metode tutor sebaya menjadi efektif apabila diberlakukan untuk siswa berkebutuhan pendidikan khusus. Siswa yang dimaksud adalah seperti siswa yang memiliki masalah belajar, gangguan emosi dan perilaku, serta kebutuhan pendidikan khusus lainnya.

Memastikan bahwa semua siswa pernah membimbing teman lain pada suatu waktu.

Semua siswa memiliki kesempatan untuk membimbing teman-temannya. Sepertinya halnya meminta siswayang berprestasi rendah untuk membantu siswa lainnya yang mengalami hambatan khusus. Penelitian J. R. Sullivan & Conoley (Omrord, 2009) menyatakan bahwa siswa dengan amsalah sosial atau perilaku yang signifikan (missal gangguan emosi/perilaku, autisme) dapat memperoleh manfaat signifikan dalam keterampilan akademik dan sosial ketika mereka memiliki kesempatan untuk membimbing anak yang lebih muda beberapa tahun.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Model Pembelajaran.

Guru merancang model dan metode pembelajaran untuk membantu siswa berprestasi dalam belajar. Misalnya saja, melalui pembelajaran rekan sebaya, individual, kelompok, dan tutorial (Hamdani, 2011). Djamarah dan Zain (2014) membahasakan faktor ini sebagai kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini kegiatan pengajaran yang dimaksud adalah strategi penggunaan metode mengajar. Menurutnya, strategi penggunaan metode mengajar sangat menentukan kualitas hasil belajar mengajar.

Peranan Guru

Kompetensi, kepribadian, pandangan, serta sikap dari seorang guru juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Variasi keberhasilan

peserta didik dapat diukur dari tingkat keberhasilan peserta didik menguasai materi pembelajaran (Hamdani, 2011 & Djamarah dan Zain, 2014).

Peranan Siswa

Djamarah & Zain (2014) menyatakan bahwa sikap siswa terhadap materi pembelajaran dapat menentukan prestasi belajar siswa tersebut. Selain itu, Hamdani (2011) menambahkan bahwa sejauh mana kerja sama peserta didik dalam meresponi dan mengikuti proses pembelajaran, itu juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. *One-group pretest-posttest* adalah penelitian yang hanya memiliki satu kelompok penelitian saja tanpa memiliki kelompok pembanding. *One-group pretest-posttest* digunakan untuk mengetahui ketepatan metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar Sains siswa. Penelitian yang memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelompok penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pada kelompok penelitian diberikan metode pembelajaran tutor sebaya diantara *pretest* dan *posttest*. Dalam tabel berikut ini menunjukkan bagan *one-group pretest-posttest design* dalam penelitian ini.

	01	X	02
Kelompok Penelitian	<i>Pre-test</i>	<i>Tutor Sebaya</i>	<i>Post-test</i>

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. IPA SMA Dharma Putra. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang, maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2011).

Bahan dan Alat Ukur

Alat ukur yang diperlukan adalah tes prestasi untuk bidang studi sains (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi). Tes prestasi dalam bentuk soal-soal sesuai dengan bidang sains masing-masing dan digunakan untuk mendapatkan skor *pre-test* dan *post-test*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan *Paired Sample T Test*. Perhitungan *Paired Sample T Test* dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya perbedaan *mean* untuk dua kelompok yang berpasangan yang mana subjeknya sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Nisfiannoor, 2009). Maka dari itu, uji *Paired Sample T Test* digunakan untuk menganalisis efektifitas metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar Sains siswa kelas X IPA TA 2016/2017. Jika data tidak terdistribusi normal, maka alternatif teknik analisis data lainnya yang dapat dilakukan adalah menggunakan teknik statistic nonparametrik, yaitu teknik Wilcoxon (Nisfiannoor, 2009).

Hasil dan Pembahasan

Pengolahan data dimulai dengan melakukan uji normalitas terhadap daftar nilai sains *pre-test* dan *post-test* siswa-siswi kelas X IPA TA 2016/2017. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data tidak tersebar secara normal. Oleh karena data tidak tersebar secara normal, maka teknik analisis data *Paired Sample T Test* tidak dapat dilanjutkan. Teknik analisis data lainnya yang dapat menjadi pengganti uji *Paired Sample T Test* adalah teknik Wilcoxon.

Berdasarkan hasil perhitungan Wilcoxon, didapat hasil Nilai Z adalah -4,155 dengan nilai $p=0.000$ (kurang dari 0,05). Berdasarkan nilai Z dan signifikansi, maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar siswa-i SMA Dharma Putra kelas X IPA antara sebelum dan sesudah metode pembelajaran tutor sebaya dilaksanakan. Prestasi belajar sesudah metode pembelajaran tutor sebaya menjadi lebih maksimal dibanding prestasi belajar sebelum metode pembelajaran tutor sebaya diberlakukan.

Jika ditinjau dari metode pembelajaran tutor sebaya yang telah diberlakukan, maka metode ini dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif dalam menentukan prestasi belajar Sains (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi) siswa-siswi SMA jurusan IPA. Dengan kata lain, SMA Dharma Putra cenderung tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik mencapai prestasi belajar yang maksimal. Senada dengan hal itu, D. Fuchs, Fuchs, Mathes & Simmon, Greenwood, Carta, & Hall (Omroord, 2009) juga mengatakan bahwa dalam beberapa kasus, tutor sebaya menghasilkan pencapaian akademik yang lebih besar dibandingkan

entah pembelajaran tuntas ataupun pengajaran seisi kelas yang lebih tradisional. Sebagaimana juga yang dinyatakan oleh Hamdani (2011) serta Djamarah dan Zain (2014) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah dari bagaimana seorang guru menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna mendukung dan membantu siswa dalam meraih keberhasilannya dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, Sebagaimana yang Omrord (2009) nyatakan, memang benar bahwa metode pembelajaran tutor sebaya seringkali merupakan pendekatan yang efektif dalam melakukan proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah metode pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan oleh SMA Dharma Putra di kelas X jurusan IPA berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Sains. Prestasi belajar sesudah metode pembelajaran tutor sebaya menjadi lebih maksimal dibanding prestasi belajar sebelum metode pembelajaran tutor sebaya diberlakukan.

Kemudian, berdasarkan simpulan tersebut, maka saran konstruktif yang dapat peneliti berikan adalah metode pembelajaran tutor sebaya dapat menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran yang tepat bagi semua guru bidang studi dalam membantu peserta didik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu, metode pembelajaran tutor sebaya ini, akan lebih baik bilamana diberlakukan juga secara maksimal, baik di jurusan IPA maupun IPS. Penelitian selanjutnya dapat mengambil alih dalam menentukan perbedaan prestasi belajar antara jurusan IPA dan IPS setelah diberlakukannya metode pembelajaran tutor sebaya.

Daftar Pustaka

- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyah, Putri. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) terhadap Motivasi Diri dan Hasil Belajar Fisika Siswa kelas X SMAN Bawu Jepara. Skripsi. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hayati, Zahral. (2013). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Tutor Sebaya terhadap Aktivitas dan Hasil belajar Mata Pelajaran Biologi di

SMA Srijaya Negara Palembang. Skripsi. Palembang: Tidak diterbitkan.

- Nisifiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Omrord, Jeanne Ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology Edisi 5 Buku 2*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.